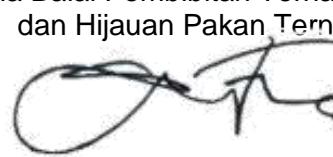




STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMULIAAN TERNAK SAPI MADURA (SOP.12-PT)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
Dibuat oleh : Ketua Tim Kerja Pelaihari Teknis  <u>Yudi Parwoto, S.Pt</u> NIP. 19730309 200801 1 014		Disetujui oleh : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  <u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790603 200312 1 001	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU-HPT Pelaihari



Standar Operasional Prosedur

PEMULIAAN TERNAK SAPI MADURA



No.Dokumen: SOP.12-PT

No. Revisi: 00

Tanggal Terbit: 01-10-2024

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No Revisi	Tanggal	Bab	Uraian Perubahan
00	01-10-2024	Seluruh Bab	Dibuat pertama kali

	Standar Operasional Prosedur	
PEMULIAAN TERNAK SAPI MADURA		
No.Dokumen: SOP.12-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

1. Tujuan

- 1.1 Mengatur mekanisme Pemuliaan Ternak Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari supaya dapat berjalan efektif dan efisien.
- 1.2 Menjamin bahwa Pemuliaan Ternak Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari sesuai Standard Operasional Prosedur (SOP) dan peraturan yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) ini hanya berlaku di BPTU-HPT Pelaihari
- 2.2 Prosedur ini mengatur tentang :
 - 2.3.1 Rencana Kerja Pemuliaan
 - 2.3.2 Seleksi Calon Pejantan dan Induk Sapi Madura
 - 2.3.3 Pengaturan Perkawinan
 - 2.3.4 Uji Performans
 - 2.3.5 Pencatatan

3. Istilah Dan Definisi

- 3.1 **Pemuliaan** adalah rangkaian kegiatan untuk mengubah frekuensi gen/genotipe pada sekelompok ternak dari suatu rumpun atau galur ternak guna mencapai tujuan tertentu.
- 3.2 **Seleksi** adalah kegiatan memilih ternak untuk menghasilkan keturunan melalui pemeriksaan dan atau pengujian berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu, dengan menggunakan metode atau teknologi tertentu
- 3.3 **Uji performans** adalah metode pengujian untuk memilih ternak berasarkan sifat kualitatif dan kuantitatif yang meliputi pengukuran, penimbangan dan penilaian.
- 3.4 **Calon Induk** adalah sapi Madura betina yang berumur 205 hari atau 365 hari serta telah memenuhi kriteria seleksi yang ditetapkan.
- 3.5 **Calon Pejantan** adalah Sapi Madura jantan yang berumur 205 hari atau 365 hari serta telah memenuhi kriteria seleksi yang ditetapkan.

4. Referensi

- 4.1 Standar SMM ISO 9001:2015 Klausul 8.1, 8.5, 8.6
- 4.2 Pedoman Sistem Manajemen Mutu dan Anti Penyuapan (P.SMMAP-BPTU HPT Pelaihari) bagian 8.1, 8.5, 8.6
- 4.3 Undang-Undang No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;

	Standar Operasional Prosedur	
PEMULIAAN TERNAK SAPI MADURA		
No.Dokumen: SOP.12-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

- 4.4 Undang-Undang No 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 4.5 Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak;
- 4.6 Peraturan Menteri Pertanian No. 36/Permentan OT.140/8/2006 Tahun 2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional.
- 4.7 Peraturan Menteri Pertanian No. 101/Permentan/OT.140/7/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembibitan Sapi Potong Yang Baik.
- 4.8 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3735/KPts/HK.040/11/2010, Tahun 2010 tentang Rumpun Sapi Madura
- 4.9 SNI 7651.2:-2023 tentang Bibit Sapi Potong bagian 2: Madura.

5. Penanggung Jawab

Ketua Tim Pelayanan Teknik

6. Pihak Terkait

Pengelola dan Pelaksana Pemeliharaan Sapi

7. Dokumen Terkait

- 7.1 Instruksi Kerja Pembuatan Rencana Kerja Pemuliaan Sapi Madura (IK.01.12-PT)
- 7.2 Instruksi Kerja Calon Pejantan dan Calon Induk Sapi Madura (IK.02.12-PT)
- 7.3 Instruksi Kerja Pengaturan Perkawinan Sapi Madura (IK.03.12-PT)
- 7.4 Instruksi Kerja Pencatatan Sapi Madura (IK.04.12-PT)

8. Ketentuan Umum

- 8.1. Seleksi Sapi Madura mengacu pada SNI 7651.2:2023 tentang Bibit Sapi Potong bagian 2: Madura.
- 8.2. Proses pemulian ternak Sapi Madura mengacu Pedoman Pembibitan Sapi Potong Yang Baik.
- 8.3. Rencana Kerja Pemuliaan dilaksanakan dengan cara pengaturan perkawinan, seleksi ternak dan didukung dengan pencatatan dan analisa data yang baik